

ABSTRAK

MUH.ARFAN QURNIAWAN RAUF, 2022. Tata Kelola Risiko Bencana Gempa Bumi Di BPBD Provinsi Sulawesi Barat. (Dibimbing oleh Rudi Hardi dan Hardianto Hawing)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Tata Kelola Risiko Bencana Gempa Bumi di BPBD Provinsi Sulawesi Barat dengan jenis penelitian kualitatif dan tipe penelitian deskriptif. Jumlah informan penelitian adalah 10 (sepuluh) orang dengan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisis dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tata Kelola Risiko Bencana Gempa Bumi di BPBD Provinsi Sulawesi Barat telah diterapkan oleh BPBD dengan menggunakan siklus pengelolaan bencana yaitu mitigasi, peringatan dini, dan kesiapsiagaan. Dalam mitigasi bencana BPBD melakukan pembangunan tanggul-tanggul di wilayah yang memiliki gelombang tinggi, normalisasi daerah yang mengalami pendangkalan. Peringatan dini BPBD melakukan kerja sama dengan BMKG dengan melakukan pemasangan alat *Early Warning System* (EWS). Dalam kesiapsiagaan telah dilakukan pelatihan sumber daya, melakukan sosialisasi kepada masyarakat serta menyusun dokumen rencana pengurangan risiko bencana. Namun perlu adanya kerja sama tidak hanya antara BPBD dan BMKG tetapi pemerintah, organisasi serta masyarakat harus mengerti dan mengetahui tentang tata kelola risiko bencana gempa bumi yang dilakukan oleh BPBD Provinsi Sulawesi Barat.

Kata kunci : **Tata Kelola, Gempa Bumi, BPBD Provinsi Sulawesi Barat.**